

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran direncanakan dengan baik dan matang. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat kita lihat disekolah-sekolah, dari berbagai tingkatan sekolah yang paling jelas terlihat tercapainya dengan cepat tujuan pembelajaran yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana pada siswa yang lulusan SMK mampu memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu SMK yang dimaksud adalah SMK Negeri 8 Medan dimana pada SMK ini banyak menawarkan berbagai jurusan keahlian bagi siswa-siswi untuk berkarir dengan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya. Salah satu jurusan keahlian yang terdapat pada SMK ini adalah jurusan tata kecantikan yang terbagi atas tata kecantikan rambut dan tata kecantikan kulit, sesuai dengan standar kompetensi untuk masing-masing bidang keahlian ini diharapkan lulusan akan dapat memasuki pasar kerja baik sebagai teknisi maupun bidang wirausaha.

Salah satu keahlian yang terdapat di sekolah dan mampu menjanjikan untuk berwirausahaan adalah rias wajah, rias wajah merupakan mata pelajaran

dari jurusan tata kecantikan kulit. Dalam berwirausaha rias wajah, modal yang dikeluarkan hanya sekali yaitu pembelian kosmetika, kosmetik untuk rias wajah itu sendiri memiliki jangka kadaluarsa yang cukup lama sehingga keuntungan yang diraih akan berlipat ganda. Pada semester ini sesuai spektrum dan silabus yang terdapat di sekolah salah satu rias wajah yang dipelajari ialah rias wajah dasar yang dipelajari pada siswa kelas X. Riasan dasar merupakan *make-up* awal untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan riasan yang serba tipis dan tidak mengkilat dan dapat disempurnakan dengan riasan dekoratif. Pada riasan dasar dapat diaplikasikan kosmetika yang meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif dilakukan dengan memberikan beberapa sentuhan aplikatif yang bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi lebih cantik. Rias wajah dapat diterapkan kepada berbagai bentuk wajah dengan berbagai macam tujuan. Wajah seorang pelanggan dapat dirias untuk memperoleh citra sederhana dan alamiah, atau mengikuti rias wajah sesuai dengan kebutuhan mode terakhir, ataupun berdasarkan rias wajah menurut kebutuhan seketika (Kusantati : 2008).

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 8 Medan yang terletak di Jalan Dr.Mansyur/SMTK pada tanggal 02 September 2013 diketahui pada tahun pelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang hanya mampu mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu nilai standard 75. rias wajah dasar. Hal ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru melanjutkan pendidikannya dari SMP menuju SMK. Pada situasi seperti inilah

siswa sangat memiliki antusias ingin tampil cantik dengan bermake-up namun pengetahuan siswa tentang kosmetik dan teknik merias wajah yang baik masih jauh untuk mencapai hasil rias wajah yang sempurna agar terlihat cantik yang ideal. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun ajaran 2012-2013 siswa yang mendapatkan nilai yang baik hanya 20 orang siswa sedangkan 10 orang siswa yang lain belum mencapai hasil yang baik atau kategori cukup. Pada pelaksanaan pembelajaran biasanya yang diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran konvensional dan demonstrasi saja sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan kurang tertarik.

Untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan kompetensinya, maka penulis ingin menerapkan suatu model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang ingin diterapkan oleh penulis adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Menurut Istarani (2011) Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi bahan utama dari penggunaan model *Picture and Picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Rias Wajah Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran rias wajah dasar mendapatkan hasil yang baik pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimanakah hasil praktek rias wajah dasar pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?
3. Apakah siswa dapat mengetahui teknik rias wajah dasar pada kelas X di SMK Negeri 8 Medan?
4. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang kosmetika rias wajah pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?
5. Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat menghasilkan nilai yang baik pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Picture and Picture*
2. Bentuk wajah yang diterapkan hanya untuk koreksi bentuk wajah bulat
3. Hasil belajar Rias Wajah pagi hari pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang materi Rias Wajah Pagi Hari di kelas X SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada materi Rias Wajah Pagi Hari di kelas X SMK Negeri 8 Medan?
3. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil belajar Rias Wajah pagi hari di kelas X SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi Rias Wajah Pagi Hari di kelas X SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada materi Rias Wajah Pagi Hari di kelas X SMK Negeri 8 Medan.

3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar rias wajah pagi hari pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam penggunaan kosmetik dan teknik merias wajah mata pelajaran dasar rias.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar rias.
3. Sebagai bahan masukan pada guru dalam model pembelajaran yang lebih baik dan lebih tepat dalam mengajar materi pokok dasar rias wajah
4. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
5. Sebagai bahan masukan, untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
6. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi Tata rias Universitas Negeri Medan.